

## **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA GAUL PADA SISWA UPT SPF SD INPRES TELLO BARU 1/1 MAKASSAR**

Ira Ramdhany<sup>1</sup>, Eka Fitriana HS<sup>2</sup>, Waddi Fatimah<sup>3</sup>, Satriawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Megarezky

[1ramdanyira@gmail.com](mailto:1ramdanyira@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the Influence of Social Media on the Development of Slang in Students of UPT SPF SD SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar. This research is a quantitative descriptive research using a quantitative approach. The research took place at UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar. The sample in this study is all students of classes IV/A and IV/B consisting of 38 students from classes IV/A and students from classes IV/B, the total number of samples is 19 students, as for the purposive sampling technique. The sampling data collection method used a questionnaire, with data analysis using SPSS 21.0. The results of the descriptive analysis of the influence of social media were in the poor category with an average score of 33.32, and the use of slang was included in the poor category with an average score of 34.68. The results of the Inferential analysis showed that there was a positive influence of the influence of Social Media on the development of slang in students of UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar with a sig value of 0.010 < 0.05.*

**Keywords:** *language development, elementary school, slang, social media*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Bahasa Gaul pada Siswa UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian bertempat di UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV/A dan IV/B yang terdiri dari 38 siswa dari kelas IV/A dan siswa kelas IV/B, jumlah keseluruhan sampel yaitu 19 siswa, adapun teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data pengambilan sampel menggunakan kuesioner, dengan analisis data menggunakan SPSS 21.0. Hasil analisis deskriptif pengaruh media sosial berada pada kategori kurang baik nilai rata-rata 33,32, dan penggunaan Bahasa gaul termasuk dalam kategori kurang baik dengan nilai rata-rata 34,68. Hasil analisis Inferensial menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Bahasa Gaul pada Siswa UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar dengan nilai sig 0,010 < 0,05.

**Kata Kunci:** perkembangan bahasa, sekolah dasar, slang, social media

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan kontemporer menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman (A.D. dkk., 2008). Salah satu permasalahan utama adalah kesenjangan akses pendidikan yang masih terjadi di banyak negara, terutama di daerah terpencil dan terpinggirkan. Meskipun teknologi telah membuka peluang belajar yang lebih luas, masih banyak siswa yang kesulitan mendapatkan pendidikan berkualitas karena keterbatasan infrastruktur, ekonomi, dan kebijakan kurang mendukung. Selain itu, disparitas dalam kualitas tenaga pengajar dan kurikulum yang tidak selalu relevan dengan kebutuhan dunia kerja menjadi tantangan serius dalam meningkatkan mutu pendidikan secara merata (Chaer and Abdul, 2021).

Rosida (2018:104) melakukan beberapa penelitian yang menunjukkan fenomena penggunaan bahasa gaul/prokem. Kelena mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan variasi "bahasa" alay atau gaul di kalangan remaja. Ini

termasuk ke majuan IPTEK, pengaruh media cetak dan elektronik, dan pengaruh artis favorit. Menurut Rosida (2018:104) dalam hasil penelitiannya baik dari hasil observasi maupun wawancara "dapat dilihat nilai rata-rata persentase respon siswa tentang pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul adalah 82,85%. Dengan demikian respon siswa tentang pengaruh media jejaring sosial terhadap pengguna gaya bahasa gaul dapat dikatakan cukup besar karena telah memenuhi kriteria respon siswa yakni  $\geq 80\%$  (Sulemana & Islamiyah, 2021). Artinya media jejaring sosial cukup berpengaruh terhadap penggunaan bahasa gaul di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar" (Rosida 2018).

Rahayu (fitri, 2020:5), pengaruh bahasa gaul terdiri dari (1) keberadaan bahasa Indonesia dengan bahasa gaul sebagai akibat dari arus perkembangan teknologi dan komunikasi tercermin dalam perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Dardjowidjojo, 2025). Bahasa gaul telah menjadi kebiasaan

di masyarakat saat ini. Hal ini menjadi lebih buruk dengan fenomena bahwa generasi muda lebih tertarik untuk mempelajari bahasa asing daripada menguasai bahasa ibu mereka, (2) penurunan tingkat bahasa Indonesia dalam perkembangan sejarah pertumbuhan bahasa karena bahasa gaul sangat mudah digunakan dalam komunikasi dan hanya beberapa orang yang tahu artinya, bahasa asing telah berkembang (Muliana & Sumarni, 2017).

Remaja modern cenderung menggunakan bahasa gaul setiap hari (Ekalestari, 2017). Sehingga bahasa Indonesia semakin pudar, bahkan dianggap kuno oleh remaja, dan menyebabkan penurunan kualitas bahasa. Ada dampak positif dan negatif dari penggunaan bahasa gaul ini (Kiki dkk., 2023). Salah satu manfaatnya adalah bahwa bahasa gaul banyak digunakan oleh remaja, terutama mahasiswa, dan akan mendorong inovasi bahasa yang lebih besar di masa depan. Sebaliknya, dampak negatifnya adalah bahwa mempersulit orang yang menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami kosa kata dengan baik dan benar. Meskipun semua warga negara Indonesia diwajibkan

untuk menggunakan bahasa Indonesia secara konsisten di tempat kerja, sekolah, dan universitas (Nurhasanah, 2014). Karena tidak semua orang memahami maksud dari kata-kata gaul, orang yang mendengar dan membaca bahasa gaul dapat mengalami kesulitan (Nuryani dkk., 2018). Selain itu, karena ditulis, sangat sulit untuk dipahami dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahaminya. Bahasa gaul mungkin membuat kita sulit berinteraksi dengan orang lain di acara formal, Sari (2015:5).

Berdasarkan masalah yang telah di kemukakan, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “Pengaruh Media Sosial terhadap perkembangan Bahasa Gaul Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan pengaruh media gaul terhadap perkembangan bahasa gaul Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian Jenis

penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact* artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab-penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi (Prasetyaji, 2015). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diamati oleh peneliti atau dalam kata lain ini mencakup kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar berjumlah 38 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel 19 siswa dari kelas IVA dan IVB. Adapun instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

Kuesioner disusun berdasarkan tujuan penelitian dan terdiri dari 20 pertanyaan yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pertama tentang penggunaan media sosial dan bagian kedua tentang perkembangan bahasa gaul. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kebijakan sekolah terkait penggunaan media sosial dan perkembangan bahasa gaul (Sulemana & Islamiyah, 2021).

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yakni variabel X (media sosial) dan variabel Y (penggunaan bahasa gaul). Data

dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 21.0.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 19 siswa di UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar. Berdasarkan kriteria pengkategorian yang telah ditetapkan, diperoleh distribusi frekuensi penggunaan media sosial seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 1 Analisis Deskriptif Gambaran Media Sosial**

Statistics	Media Sosial
N	19
Valid	19
Missing	0
Mean	33,32
Std. Error of Mean	1,381
Median	34,00
Mode	35
Std. Deviation	6,019
Variance	36,228
Range	22
Minimum	24
Maximum	46
Sum	633

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa gambaran penggunaan media sosial memiliki nilai rata-rata sebesar 33,32, nilai tengah (median) sebesar 34,00, serta nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 35,00. Sementara itu, standar deviasi tercatat sebesar 6,019 dan varians sebesar 36,228.

Nilai tertinggi adalah 46 sedangkan nilai terendah 22 dengan rentang sebesar 22. Dengan demikian, penggunaan media sosial berada dalam kategori kurang baik.

Didapatkan distribusi frekuensi penggunaan bahasa gaul yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2 Analisis Deskriptif Perkembangan Bahasa Gaul**

Statistics		Perkembangan Bahasa Gaul
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		34,68
Std. Error of Mean		1,535
Median		34,00
Mode		28 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6,692
Variance		44,784
Range		28
Minimum		24
Maximum		52
Sum		659

*Sumber : Data Primer*

Merujuk pada tabel di atas, terlihat bahwa penggunaan bahasa gaul memiliki nilai rata-rata sebesar 34,68, nilai median sebesar 34,00, dan modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 28. Nilai standar deviasi tercatat sebesar 6,692, dengan varians sebesar 44,784. Adapun nilai tertinggi adalah 52 dan nilai terendah 24, menghasilkan rentang sebesar 28. Oleh karena itu, penggunaan bahasa

gaul dikategorikan dalam tingkat yang kurang baik. Hasil uji regresi antara variabel media sosial dan variabel bahasa gaul siswa disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Media Sosial terhadap Bahasa Gaul**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 <sup>a</sup>	,327	,288	5,647

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,327 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap perkembangan bahasa gaul siswa.

**Tabel 4 Coefficients<sup>a</sup> Hasil Uji Regres**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	13,487	7,481		1,803	,089
Media Sosial	,636	,221	,572	2,877	,010

*Sumber : Data Primer*

Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai  $Sig < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Hasil analisis menunjukkan nilai  $Sig$  sebesar 0,010, yang berarti  $Sig (0,010) < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa gaul di UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar.

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner/ angket kepada responden sebanyak 19 siswa kelas IV di UPT SPF SD Inpres Tello Baru 1/1 Makassar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kurang baik dalam hal penggunaan media sosial, dengan nilai rata-rata 33,32. Sementara itu, penggunaan bahasa gaul juga menunjukkan kecenderungan yang kurang tinggi, dengan rata-rata 34,68, dan sebagian besar siswa berada dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial kurang menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa akan tetapi dapat berpotensi memengaruhi gaya berbahasa mereka, termasuk dalam penggunaan bahasa gaul.

Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa gaul. Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,572 yang

menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Nilai R Square sebesar 0,327 berarti bahwa sebesar 32,7% variasi penggunaan bahasa gaul dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini. Nilai Standard Error of the Estimate sebesar 5,647 mengindikasikan tingkat kesalahan prediksi model yang masih tergolong sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara penggunaan media sosial terhadap perkembangan penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan fenomena sosial saat ini, dimana media sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa, termasuk penggunaan istilah nonformal di kalangan anak-anak sekolah dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.D, Firman, dkk. 2018. "Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Sulawesi Tenggara". Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara
- Chaer, Agustina. 2021. "Sosiolinguistik: Suatu Pengantar". Jakarta: Rineka Cipta.

- Dardjowidjojo, Soejono (2018). Psikolinguisti (Pengantar pemahaman bahasa manusia). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Ekalestari, Susi. 2017. Pengaruh Penggunaan Bahasa Alay Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar. Fakultas Sastra Universitas Islam Sumatera Utara. Medan.
- Fitri, N. S. (2020). Teori dan Aplikasi Bahasa Indonsia . Surakarta: CV Kekata Group. Gunawan, Samuel. 2013. Gramatika Fungsional Sistemik. Prodi Sastra Inggris Fakultas Sastasd Universitas Kristen Petra.
- Kiki, K., Agus, M., & Muliana, H. (2023). Penggunaan Bahasa Prokem: Kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Konsepsi*, 12(1), 1-10.
- Muliana, H., & Sumarni, S. (2015). Analisis Nilai Moral Bahasa Gaul (alay) Terhadap Pendidikan Remaja Pada Media Sosial. *Jurnal Konfiks*, 2(1), 69-83.
- Nurhasanah, N. 2020. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. *Forum Ilmiah*, 11, 1, 15-21.
- Nuryani, Lina dkk. 2018. "Variasi Bahasa pada Pementasan Drama Cipoa dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2017".
- Prasetyaji, Dwi. 2015. "Analisis Bahasa Gaul pada Novel Kambing Jantan Karya Raditya Dhika". Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, Arum Putri. 2015. Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. Dalam Jurnal: Pradigma, Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-15
- Rosida, Rida. 2018 "Pengaruh Jejaring Sosial terhadap penggunaan bahasa gaul di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar".
- Sugiyono. 2024. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, Joko. dan Eva Putri Nurul Islamiyah. 2018. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap bahasa Indonesia. *Jurnal Senasbasa*. Vol. 02. No. 02.
- Utami, Resta Indriani Putri dkk. 2018. "Menemukan Pemerolehan Bahasa Kasar pada Anak Usia 4 Tahun di Kampung Cihanjawar Purwakarta". Dalam *Jurnal Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*.